

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan film animasi 2D berjudul Malaikat Cantikku ini dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Teknik menggambar menggunakan Paint Tool SAI sering digunakan para animator untuk tempat menggambar karakter maupun backround film. Ini dikarenakan aplikasi Paint Tool SAI cukup mudah digunakan bahkan untuk orang yang baru mempelajarinya. Dengan jumlah tool yang tidak membingungkan dan tidak terlalu banyak membuat pengguna lebih mudah menghafal tools-tools untuk digunakan.
2. Dalam proses pembuatannya, film animasi berdurasi 1 menit 30 detik ini dibuat sedemikian rupa yaitu walaupun berdurasi cukup pendek namun dapat menyampaikan pesan moral kepada para penikmat film kartun pendek.
3. Naskah ditulis menggunakan aplikasi Celtx, kata-kata didalam naskah menggunakan kata-kata yang mudah dipahami sehingga dapat menyampaikan pesan moral dengan baik kepada penonton maupun penikmat film kartun animasi berdurasi pendek.

5.2. Saran

Namun dalam pembuatannya penulis masih mengalami beberapa kendala seperti kurang banyaknya jumlah frame yang membuat gambar gerak tampak kaku. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat membantu para animator yang ingin membuat film kartun sejenis. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Dalam pembuatan film kartun animasi berjudul Malaikat Cantikku menggunakan Aplikasi Paint Tool SAI ini penulis masih mengalami sedikit kesulitan dikarenakan penulis yang tidak memiliki skill dalam bidang menggambar sehingga gambar yang dihasilkan masih terbilang biasa dan belum rapi. Kedepannya diharapkan agar animator memilih penggambar dengan skill lebih sehingga gambar yang dihasilkan pun bagus.
2. Dalam pembuatan film kartun jumlah frame harus disesuaikan dengan jenis film atau gerak. Misalnya untuk jenis film dengan gerak lambat lebih membutuhkan banyak frame yaitu sekitar 24 frame/second dan untuk film dengan gerak yang cukup cepat bisa hanya menggunakan 8-20 frame/second.
3. Untuk pembuatan background harus selaras antara background satu dengan background yang lainnya sehingga perbedaan background tetap masih selaras dengan background sebelumnya.

4. Untuk proses dubbing dan pemilihan backsound juga harus selaras. Misalnya film bertema sedih maka backsound yang dipilih haruslah music yang terdengar sedikit mellow atau sedih.
5. Dan yang terakhir adalah proses pengeditan dan rendering. Kedua proses ini membutuhkan sangat banyak spek komputer oleh karena itu sangat penulis sarankan untuk melakukan pengeditan dan rendering menggunakan komputer berspek tinggi untuk menghindari kesalahan yang sering terjadi jika dirender dan diedit hanya menggunakan laptop atau komputer dengan spek terbatas.

